

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Pemakaian sabun pembersih pada sebagian besar siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam kategori sedang.
2. Sebagian besar siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mengalami keputihan.
3. Terdapat hubungan antara pemakaian sabun pembersih (antiseptik) dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ( $p=0,040$ ) dengan keeratan hubungan rendah (Koefisien Korelasi=0,232).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya perlu melakukan pengontrolan terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian keputihan, seperti anemia, gizi rendah, kelelahan, obesitas, dan stres.
2. Bagi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta  
Pihak sekolah dapat bekerjasama dengan puskesmas terdekat untuk memberikan penyuluhan tentang keputihan kepada siswi.
3. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang keputihan.
4. Bagi siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta  
Penggunaan cairan pembersih kewanitaan (antiseptik) dalam kehidupan sehari-hari perlu dihindari apalagi menjadikan suatu rutinitas karena

dampak yang ditimbulkan lebih banyak serta dapat mengakibatkan keputihan.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta